



STRUKTUR KEPERIBADIAN YANG DI KEMUKAKAN OLEH CARL GUSTAV JUNG

Ayu Mutia Salma 198600135

Salsabill Rahma 198600168

Nabila Safitri Harahap 198600376

Nicholas R Simbolon 198600175

Carlitos Simanjuntak 198600173

Muhamad Riza Rafi Basari 198600414

Fachrurozi sagala 198600184

Taufiqqurahman 198600110

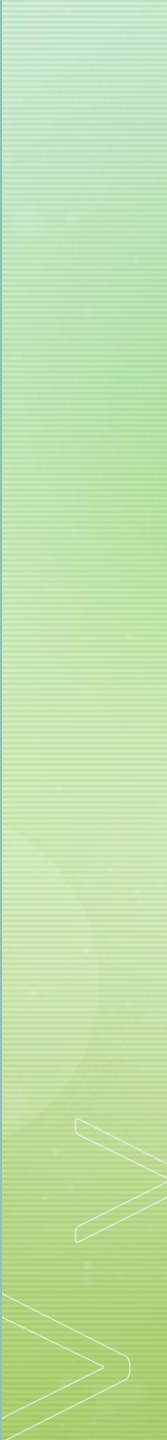


- **A. STRUKTUR KEPRIBADIAN**

Carl Gustav Jung (1875-1961) adalah orang pertama yang merumuskan tipe kepribadian manusia dengan istilah ekstrovert dan introvert, serta menggambarkan empat fungsi kepribadian manusia yang disebut dengan fungsi berpikir, pengindera, intuitif, dan perasa.

Motivasi awal Jung menyelidiki tipologi manusia adalah keinginannya untuk mengerti dan memahami pandangan Freud tentang gangguan mental sangat berbeda dari pandangan Adler.

Pokok kajian Jung sangat khas adalah mengenai arketipe-arketipe tiap kejadian. Dalam makalah ini, kami membahas tentang struktur kepribadian yang terdiri dari ego, ketidaksadaran pribadi, serta ketidaksadaran kolektif



- a. Ego

Ego adalah jiwa sadar yang terdiri dari persepsi-persepsi, ingatan-ingatan, pikiran-pikiran sadar. Ego melahorkan perasaan identitas dan kontinuitas seseorang, dan berada pada kesadaran.

- b. Ketidaksadaran pribadi

Berdekatan dengan ego, yang terdiri dari pengalaman-pengalaman yang pernah sadar tetapi kemudian direpresikan, disupresikan, dilupakan atau diabaikan karena terlalu lemah untuk menciptakan kesan

- c. Ketidaksadaran kolektif

Merupakan gudang bekas-bekas ingatan laten yang diwariskan dari masa lampau leluhur seseorang, masa lampau tidak hanya meliputi sejarah ras manusia namun juga leluhur pramunusiawi atau nenek moyang binatangnya. Ketidaksadaran kolektif hamper sepenuhnya terlepas dari segala segi pribadi individu.

- d. Arkhetipe

Arkhetipe adalah suatu bentuk pikiran (ide) universal yang mengandung unsure emosi yang besar. Bentuk pikiran ini menciptakan gambaran atau visi yang dalam kehidupan normal berkaitan dengan aspek tertentu dari situasi

- e. Persona

Persona adalah topeng yang dipakai pribadi sebagai respon terhadap tuntutan-tuntutan kebiasaan dan tradisi masyarakat, serta tuntutan tentang arketipenya sendiri.

- f. Anima dan Animus

Jung mengaitkan sisi feminis kepribadian pria dan sisi maskulin kepribadian wanita dengan arkhetipe-arkhetipe. Arkhetipe feminine pada pria disebut anima, arkhetipe maskulin pada wanita disebut animus

- g. Bayang-bayang

Bayang-bayang mencerminkan sisi binatang pada kodrat manusia. Arkhetipe bayang-bayang mengakibatkan munculnya perasaan, tindakan yang tidak menyenangkan dan patut dicela masyarakat dalam kehidupan dan tingkah laku.



- h. Diri (self)

Arkhetipe ini mengungkapkan diri sebagai lambang, dan lambang utamanya adalah mandala atau lingkaran magis. Diri adalah tujuan hidup, suatu tujuan yang terus menerus diperjuangkan orang tetapi yang jarang tercapai

- i. Sikap

Jung membedakan dua sikap atau orientasi utama kepribadian, yakni sikap ekstraversi dan sikap introversi. Ekstrover adalah kecenderungan yang mengarahkan kepribadian lebih banyak keluar daripada ke dalam diri sendiri

- j. Fungsi Psikologis Kepribadian

Perasaan adalah fungsi evaluasi, ia adalah nilai benda-benda yang bersifat positif maupun negatif bagi subjek. Fungsi perasaan memberikan kepada manusia pengalaman-pengalaman subjektifnya tentang kenikmatan dan rasa sakit, amarah, ketakutan, kesedihan, kegembiraan dan cinta